
TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA: LITERATURE REVIEW

LEVEL OF KNOWLEDGE REGARDING REPRODUCTIVE HEALTH ADOLESCENTS: LITERATURE REVIEW

Willem M. Sabarofek^{1*}, Amandus R. Yesnath², Maylar Gurning³, Inggerid A. Manoppo⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Jln. Kanal Viktori KM 10 Kota Sorong,
Papua Barat Daya
e-mail: *sabarofekw@gmail.com

INDEX

Kesehatan
Reproduksi,
Pengetahuan,
Remaja

ABSTRAK

Remaja merupakan masa dimulainya perkembangan organ-organ reproduksi, kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat menimbulkan masalah dalam kesehatan reproduksi, masalah yang akan timbul jika remaja tidak mengetahui pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi yaitu penyakit menular seksual. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Metode pencarian *database* menggunakan NIH public Access, Google Scholar yang dibatasi dari tahun Januari 2019 sampai Januari 2024 selama 5 tahun dengan mereview 10 jurnal. Hasil yang ditemukan dalam literatur review ini didapatkan masih banyak sekali sekali pengetahuan remaja yang kurang tentang kesehatan reproduksi pada remaja laki laki dan remaja perempuan. Remaja memiliki pengetahuan yang cukup dan kurang tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

Keywords:
Reproductive
Health, Knowledge,
Adolescents

Adolescence is the period when the development of reproductive organs begins. Lack of knowledge about reproductive health in adolescents can cause problems in reproductive health, problems that will arise if adolescents do not have sufficient knowledge about reproductive health, namely sexually transmitted diseases. The aim of the research is to determine the level of knowledge of adolescents about reproductive health. The database search method used NIH public Access, Google Scholar which was limited from January 2019 to January 2024 for 5 years by reviewing 10 journals. The results found in this literature review show that there is still a lot of adolescent knowledge that is lacking regarding reproductive health in male and female adolescents. Adolescents have insufficient and insufficient knowledge about reproductive health in adolescents.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terjadi setelah kanak-kanak dan sebelum dewasa. Saat anak memasuki masa remaja akan mengalami perubahan yang dapat dilihat dari 3 dimensi yaitu

dimensi biologis, sosial dan kognitif (Marmi, 2013). Salah satu perubahan biologis pada remaja, yaitu terjadinya masa pubertas dengan ditandai adanya mimpi basah pada laki-laki dan *menarche* pada perempuan (Sarwono, 2012). Selain itu remaja mengalami perubahan emosi

dan ingin mencoba hal baru diiringi dengan rangsang seksual yang dapat menjerumuskan remaja masuk ke dalam hubungan seks pra nikah. Hal ini dapat berdampak pada kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi pada remaja termasuk sehat secara mental sosial kultural menjaga kesehatan reproduksi pada remaja sangat penting karena pada masa ini organ-organ seksual remaja telah aktif. Pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi, maka mereka akan mengabaikan kesehatan reproduksi dan membahayakan dirinya, masalah yang akan timbul akibat kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi.

METODE

Studi yang di dalam penelitian ini adalah *literature review*, diambil dengan menggunakan NIH public Access, Google Scholar yang dibatasi dari tahun Januari 2019 sampai Januari 2024 *keyword* yang pengetahuan, kesehatan reproduksi, remaja. Pencarian menggunakan *keyword* di atas dengan NIH public Access, Google Scholar pada data base 10 artikel yang sesuai dengan kriteria. Artikel yang digunakan sebagai sampel selanjutnya diidentifikasi dan disajikan.

HASIL

Dari 10 jurnal penelitian yang ditemukan banyak remaja laki-laki dan perempuan masih belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Literature 10 Jurnal

No	Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Kontrol	Perlakuan	Hasil
1	Silvia Mareti, Indri Nurasa 2020	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Kota Pangkal Pinang	besar sampel yang di gunakan sebanyak 110 siswa	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Tidak ada	Tidak ada	Pengetahuan remaja dalam kategori baik adalah pengetahuan mengenai pengertian kesehatan reproduksi (100%), pengetahuan organ reproduksi (80%), pengetahuan masa subur dan kehamilan (100%), pengetahuan pemeliharaan alat reproduksi (100%). Pengetahuan remaja kategori sedang

No	Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Kontrol	Perla- kuan	Hasil
							adalah pengetahuan tentang gizi remaja (66.6%), pengetahuan tentang menstruasi dan mimpi basah (66.6%), pengetahuan masalah kesehatan reproduksi (75%) dan pengetahuan akses informasi kesehatan reproduksi (66.6%).
2	Lisa Anita Sari 2021	Tingkat Pengetahuan Mengenai Kesehatan Pada Remaja Laki-Laki di SMP Negeri Kota Jambi	Jumlah sampel 220 responden . Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4,6 dan 17 Kota Jambi pada periode Juni sampai Agustus 2020	Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif.	Tidak ada	Tidak ada	Remaja di SMP 4, 6 dan 17 di Kota Jambi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan reproduksi (55,9%).
3	Vina Viskayuli Vrihat, Hartiah Haroen, Raini Diah Susanti 2023	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Antara Kelompok Orang Tua dan Kelompok Remaja	Sampel Penelitian Ada 38 Remaja dan 38 Orang Tua Yang Berdomisili Di Wilayah RW X Kelurahan Sukametri Kecamatan Garut. Penelitian Ini Dilakukan Pada Tanggal 13-17 November 2022	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Tidak ada	Tidak ada	Penelitian menunjukkan bahwa secara umum dari dua kelompok hampir setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup, remaja (39,5%) dan Orang tua (38,2%), selanjutnya lebih banyak orang tua (55,3%) yang memiliki sikap mendukung terhadap kesehatan reproduksi remaja dibandingkan remaja (50%).

No	Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Kontrol	Perlakuan	Hasil
4	Yasinta Dewi Kristianti dan Trisna Budy Widjayanti 2021	Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Remaja Dengan Perilaku Seksual Beresiko Pada Remaja	Sampel berjumlah 2808 siswa SMA Negeri Di Wilayah Kecamatan Kramat Jati	Metode penelitian menggunakan <i>cross-Sectional</i> dengan study kuantitatif	Tidak Ada	Tidak ada	Ada hubungan yang bermakna antara perilaku seksual beresiko dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Hasilnya menunjukkan bahwa 98,68% responden memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi remaja dan 94,6% memiliki perilaku seksual tidak beresiko. Perilaku seksual beresiko terjadi pada sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang (22,2%) dengan OR pengetahuan seksual beresiko 5,24 lebih tinggi pada mereka yang memiliki pengetahuan kurang.
5	Andika Oktavian, Senja yunita, Puji Widiastuti, Istioningsih 2020	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi	Sampel yang berjumlah 52 orang	Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey	Tidak ada	Tidak ada	Hasil penelitian diperoleh sebanyak 30 responden (57,7%) memiliki pengetahuan baik.
6	Winie Sintya Putri, Neneng Martini. Merry Wijaya Sri Astuti, Lani Gumilang 2019	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Remaja Mengenai Kesehatan Reprodukis Di SMA Negeri Jatinangor	Pengambilan Sampel menggunakan Stratifled dan purposive sampling dengan besar sampel Sebanyak 88 Responden	Jenis penelitian yang di lakukan, penelitian dengan menguanakan pendekatan <i>cross Sectional</i>	tidak ada	tidak ada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis kelamin responden yang mengikuti penelitian ini jumlahnya sama banyak, dengan mayoritas responden remaja akhir yang berusia 16-19 tahun sebanyak 58 responden (65,9%). Pendidikan terakhir ayah responden mayoritas SMA/K

No	Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Kontrol	Perla- kuan	Hasil
			siswa/sisw i				sebanyak 25 responden (28,4%), sedangkan untuk pendidikan terakhir ibu responden SMA/SMK 39 responden (44,3%). Pekerjaan ayah responden mayoritas sebagai wiraswasta 31 responden (35,2%) Sedangkan, pekerjaan ibu mayoritas adalah Tidak bekerja/IRT 61 responden (69,3%). Seluruh responden (100%) tidak mengikuti Program PIK-KRR, mayoritas mendapatkan sumber informasi melalui teman sebayanya sebanyak 35 responden (39,7%). Pada tingkat pengetahuan diperoleh hasil tingkat pengetahuan siswa laki-laki mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (68,9%) sedangkan pada siswi perempuan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 23 (52,3%) responden.
7	Wiwit Norlita, Isnaniar dan Siti Aulia Supriyanti. 2022	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Pekanbaru	Siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Pekanbaru yang berusia 15-19 tahun sebanyak 177	penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan waktu <i>cross sectional</i>	Tidak ada	Tidak ada	Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yaitu dengan kategori baik 163 sebesar (92,09%) responden, sedangkan siswa-siswi yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 13 sebesar (7,35%) responden, dan tingkat

No	Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Kontrol	Perla- kuan	Hasil
							pengetahuan kurang 1 sebesar (0.56 %) responden.
8	Desy Setiawati, Laila Ulfa, Atik Kridawati 2022	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi	Jumlah sampel yaitu 97 responden	Metode penelitian yang gunakan semi eksperimen dengan desain one-group pra posttest design	Tidak ada	Ada dengan Pendidikan Kesehatan	Hasil penelitian didapat ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Terdapat perubahan nilai rata-rata pengetahuan antara sebelum (53,51) dan sesudah (84,28) diberikan pendidikan kesehatan.
9	Lutfi Handayani, Legina Anggreani Syamisar, Ira Wanti Gustina, Putri Saradita 2023	Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Beresiko	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja umur 15-19 tahun. di RW 01 Rawa Terate Jakarta Timur yang berjumlah 75 orang	Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Tidak ada	Tidak ada	Ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku berpacaran pada remaja.
10	Thathit Manon Andini, Aini Alifalifati, Dini Kurniawati 2022	Peran Orangtua Dalam Pengenalan Perilaku Kesehatan Reproduksi Dalam Perkembangan Remaja	Sampel 36 siswa yang tinggal di Asrama SMA di Wilayah Kabupaten Malang	penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif.	Tidak ada	Tidak ada	Sebagian besar remaja tidak pernah diperkenalkan dengan anatomi dan fisiologi serta sistem yang berlaku untuk reproduksi dan tidak pernah mendiskusikan perencanaan pernikahan atau usia di mana mereka akan hamil. Sebagian besar dari mereka sering diperkenalkan dengan perilaku kesehatan reproduksi

No	Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Kontrol	Perla- kuan	Hasil
							atas dasar agama, sedangkan pengenalan perilaku kebersihan reproduksi dan informasi tentang penyakit menular seksual jarang diperkenalkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa umumnya remaja memiliki pengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi. Hal ini membuktikan dari data peneliti sebelumnya yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan remaja saat ini masih kurang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa remaja yang berusia 16 tahun memiliki pengetahuan yang kurang karena rasa ingin tahu dan belajar pada usia itu kurang. Hal ini disebabkan usia 16 tahun itu waktunya untuk bersenang senang dan tidak peduli dengan informasi tentang kesehatan reproduksi karena masih jauh untuk berkehidupan yang matang dibandingkan remaja yang berusia 18 tahun di usia ini mereka sudah cukup matang dan rasa ingin tahu dan belajarnya meningkat.

Pengetahuan remaja tentang organ reproduksi laki-laki lebih rendah

dibandingkan dengan pengetahuan remaja tentang organ reproduksi perempuan. Hampir keseluruhan responden menjawab bahwa sperma bukanlah diproduksi oleh penis melainkan diproduksi dari testis.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa masih banyak remaja yang masih bingung dan malu dalam membicarakan kesehatan reproduksi, dikarenakan mereka merasakan bahwa mereka takut untuk memberi tahu tentang masalah kesehatan reproduksi kepada teman, keluarga dan kepada medis tentang kesehatannya, namun ada sebagian remaja yang selalu memberi tahu tentang masalah kesehatan yang dialaminya, mengenai kesehatan seksualnya kepada tenaga medis.

Rasa ingin tahu dan belajar seseorang ini tidak mempengaruhi usia karena sebagian remaja yang berusia 18 tahun mempunyai pengetahuan yang baik usia 18 tahun mempunyai pengetahuan

yang kurang juga hal ini dikarenakan motivasi atau keinginan seseorang itu untuk menambah informasi tentang kesehatan reproduksi.

Remaja yang memiliki pengetahuan secara benar tentang kesehatan reproduksi cenderung memahami perilaku pacaran serta alternatif cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan dorongan seksual secara sehat dan bertanggung jawab sehingga pengetahuan seksual berhubungan dengan perilaku pacaran yang berisiko karena adanya rasa tahu mengenai pengetahuan seksual tersebut berisiko mendorong siswa untuk melakukan perilaku pacaran yang berisiko.

DAFTAR PUSTAKA

Mareti, S., & Nurasa, I. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 25-32. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.154>

Sari, L. A. (2021). Tingkat Pengetahuan Mengenai Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Laki-Laki Di Smp Negeri Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 7(1), 35-39. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.484>

Vina Viskayuli Vrihat, Hartiah Haroen, Raini Diah Susanti. (2023). Tingkat

Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Antara Kelompok Orang Tua Dan Kelompok Remaja. *Jurnal Keperawatan Silampari* 6(2), 1499-1508
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5638>

Kristianti, Y. D., & Widjayanti, T. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 245-253. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.486>

Senja, A., Widiastuti, Y., & Istioningsih, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 85-92. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i1.699>

Putri, Winie Sintya et al. (2019) Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri Jatinangor. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, v. 5, n. 3, p. 257278, sep. 2019. ISSN 2579-762X. Available at: <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1358>. doi:<https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1358>.

Norlita, W., isnaniar, I., & Aulia Supriyanti, S. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 1 Pekanbaru. *As-Shiha: Jurnal Kesehatan*, 2(1), 33-42. Retrieved

from

<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/article/view/3818>

Desy Setiawati, Laila Ulfa, Atik Kridawati (2022). Pagaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal untuk Masyarakat Sehat (jukmas) Vol 6, No 1*.

<https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.1722>

Lutfi Handayani, Legina Anggreani Syamisar, Ira Wanti Gustina, Putri Saradita. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Beresiko. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences Vol. 2 No. 1*.
<https://doi.org/10.54771/jnms.v2i1.833>

Thatthit Manon Andini, Aini Alifalifati, Dini Kurniawati. (2023). Peran Orangtua Dalam Pengenalan Perilaku Kesehatan Reproduksi Dalam Perkembangan Remaja. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak Vol 6 No 2*.

<https://doi.org/10.21274/martabat.2022.6.2.199-213>